

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yang mana menurut (Sulistyawati, 2023) penelitian kualitatif ialah tahapan riset mendapatkan data berupa kata-kata ataupun kalimat yang disampaikan dalam bentuk lisan ataupun tulisan dari apa yang diteliti dan perilaku yang dapat diamati, dengan pendekatan yang diarahkan pada latar dan individu.

Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif-deskriptif, dalam hal ini data penelitian berupa kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk angka serta data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (Abdussamad, 2021).

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini merupakan lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Penetapan lokasi sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Pariaman yang beralamat di Jalan Tan Malaka Pasir Pauh, Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat sebagai lokasi penelitian, berdasarkan pertimbangan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Pariaman merupakan salah satu sekolah unggul yang terdapat di Kota Pariaman.

C. Sumber Data

Dalam Penelitian Kualitatif, sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang berasal dari informan penelitian tanpa melalui perantara. Data primer ini digunakan oleh peneliti sebagai data utama dalam menjawab rumusan penelitian. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh data primer dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan informan penelitian, dalam hal ini informan penelitian adalah kepala madrasah, pembina dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Pariaman.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, artinya data diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan sebagai data pendukung dari data-data primer, seperti tabel, catatan, laporan, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan salah satu cara dalam mengumpulkan data, yaitu studi lapangan. Studi Lapangan (*field research*)

adalah penelitian langsung yang dilakukan terhadap objek yang diteliti dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan kata lain teknik ini dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan responden (Daruhadi & Sopiati, 2024). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai pihak yang berhubungan dengan sasaran penelitian, sehingga diperoleh data atau informasi yang dipercaya kebenarannya.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Menurut Wina dalam (Romdona et al., 2025) teknik observasi ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis yang dimaksud dapat berupa arsip, catat harian, autobiografi,

kumpulan surat pribadi, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat

berupa film, kaset rekaman, microfilm, foto dan sebagainya. (Rahmadi, 2011)

E. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan teknik pemeriksaan data agar menghasilkan data yang mempunyai teknik triangulasi sumber dalam pengecekan kreadibilitas ini mempunyai arti sebagai pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber, data, dan waktu. Berdasarkan dengan hal tersebut, peneliti melakukan keabsahan data mengenai pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN 1 Kota Pariaman). Metode triangulasi dalam teknik keabsahan data yang digunakan meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data lingkungan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu untuk pengujian kreadibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif adalah proses pencarian, dan penyusunan data yang berlangsung selama pengumpul data dan setelah pengumpulan data selama periode tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Rijali, 2019) yang dibagi menjadi 3 komponen, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

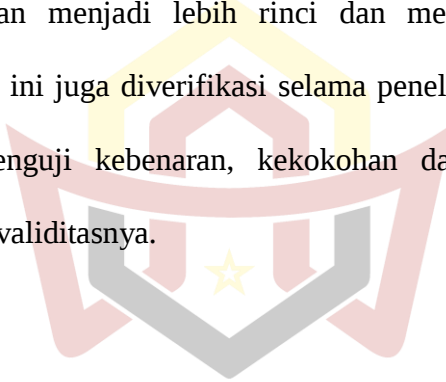
Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data juga dimaksudkan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu serta mengorganisir data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Sementara itu, penyajian data merupakan bagian dari analisis dengan maksud agar data atau informasi yang telah terkumpul dapat tersusun dalam bentuk yang padu. Dalam penelitian ini data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks dan gambar. Penyajian data tersebut diupayakan sistematis mungkin agar mudah dipahami interaksi antarbagian dalam konteks yang utuh dan tidak terlepas satu sama lain. Dengan bentuk yang padu akan lebih memungkinkan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama dan sesudah penelitian. Penarikan kesimpulan tersebut berdasarkan fenomena pada pola-pola hubungan antar fenomena. Jika belum dikemukakan atau belum jelas hubungan yang terjadi antar fenomena, maka peneliti akan kembali ke lapangan mengadakan klarifikasi melalui verifikasi data. Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara longgar dan tetap terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas, kemudian akan meningkatkan menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG